

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.¹

Pada bagian ini disajikan uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, antara lain yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, data, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penilaian, analisis data.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan falsafah positifve, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah menemui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³

Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.⁴

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.

³ *Ibid*, hal. 7

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100.

Sedangkan menurut Sudyaharjo, riset kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.⁵

Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari suatu teori dari ahli atau bersifat deduktif-induktif. Analisis data dalam penelitian kuantitatif berbentuk statistika/dalam bentuk angka.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai apakah ada pengaruh *game online* terhadap konsentrasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini berangkat dari pengujian teori yang telah ada dan dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang dapat diuji. Pengujian masalah tersebut bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang ada di lapangan. Data-data yang diperoleh dari lapangan antara lain skor tingkat bermain *game online*, konsentrasi dan prestasi belajar siswa.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi atau hubungan. Penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang

⁵ *Ibid*, hal. 100

dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, mengontrol suatu fenomena.⁶

Penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian asosiatif (hubungan). Analisis hubungan adalah bentuk analisis variabel (data) penelitian untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk, atau arah hubungan diantaranya variabel-variabel, dan besarnya pengaruh variabel yang satu (variabel bebas, variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel terikat, variabel dependen).⁷

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh negatif antara *game online* terhadap konsentrasi dan prestasi belajar peserta didik. Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari yang bertempat di Desa Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus di perhatikan dan dititik beratkan terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi

⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasa, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 2

⁷ *Ibid...*, hal. 46

titik perhatian suatu penelitian.⁸ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel :⁹

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam pandangan Sugiyono variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *game online*. (X)

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar (Y_1) dan prestasi belajar (Y_2)

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian penentuan populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. populasi atau population mempunyai arti yang bervariasi.

38 ⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.

⁹ *Ibid*, hal. 39

Menurut Babbie tidak lain adalah “elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”.¹⁰ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Yusuf mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian.¹¹ Populasi menurut Margono adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹² Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MI Hidayatul Mubtadi’in Gandusari, diantaranya yaitu kelas I sampai kelas VI dengan jumlah peserta didik 159 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data.¹³ Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.¹⁴ Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.¹⁵

Pengambilan sampel menurut Arikunto adalah apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika populasi

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 53

¹¹ A. Muri, (2014), hal. 144

¹² Margono, *Metodologi Penelitian.....*,hal.118

¹³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal. 50.

¹⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian....*, hal. 138.

¹⁵ Ibid, hal. 138.

dalam jumlah besar dapat diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung dari:¹⁶

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar sedikitnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang besar, hasilnya akan lebih baik.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas V dan VI MI Hidayatul Mubtadi'in Gandusari. Pemilihan kelas V dan VI ini karena dianggap kelas ini dapat mempermudah penelitian karena kelas tinggi sudah dapat merespon pertanyaan-pertanyaan dan dapat mengisi angket dengan baik.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.¹⁷ Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan. Menentukan teknik mengambil sampel ini dilakukan setelah ketentuan besarnya responden yang digunakan sebagai sampel telah diperoleh.¹⁸

Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada di kalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Pendekatan Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek..* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 112

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods.* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 81

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 58.

dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni dengan menggunakan teori *Probabiliti Sampling* dan *Nonprobabiliti Sampling*. *Probabiliti Sampling* adalah sebuah tehnik sampling yang memberikan kesempatan ataupun peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁹ *Nonprobabiliti Sampling* adalah sebuah teknik pengumpulan sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Nonprobabiliti Sampling* jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.²¹

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan dalam instrumen penelitian untuk mengetahui hasil penelitian disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Angket Penggunaan *Game Online*

| Variabel | Indikator | Jumlah item | No. Item | |
|------------|--------------------------------------|----------------|----------|------|
| | | | (+) | (-) |
| Penggunaan | frekuensi bermain <i>game online</i> | 4 | 1,9 | 5,13 |

¹⁹ Fanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Peelitian Kuantitatif*. (Malang: Madani, 2015), hal. 20

²⁰ *Ibid.*, hal. 29

²¹ *Ibid.*, hal. 32

| | | | | |
|--------------------|--|---|------|------|
| <i>game online</i> | Waktu dalam bermain <i>game online</i> | 4 | 2,10 | 6,14 |
| | Permainan <i>game online</i> yang digemari | 4 | 3,11 | 7,15 |
| | Kecenderungan untuk bermain <i>game online</i> | 4 | 4,12 | 8,16 |

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen angket konsentrasi belajar

| Variabel | Indikator | Jumlah item | No. Item | |
|---------------------|---|-------------|----------|------|
| | | | (+) | (-) |
| Konsentrasi belajar | Fokus pandangan terhadap pelajaran secara terus-menerus | 4 | 1,10 | 7,12 |
| | Memberikan perhatian yang penuh saat proses belajar berlangsung | 4 | 3,15 | 6,8 |
| | Aktif dalam pembelajaran | 4 | 2,11 | 5,13 |
| | Kondisi siswa tenang dan tidak gaduh | 4 | 4,14 | 9,16 |

Selanjutnya kisi-kisi di atas akan digunakan untuk menyusun instrumen penelitian. Sebelum dipergunakan untuk mengumpulkan data di

lapangan instrumen tersebut harus diuji validitas dan uji reliabilitasnya terlebih dahulu.

E. Instrumen penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan dengan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan dalam bentuk penelitian.

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrumen. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²²

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Peneliti harus mampu menyusun instrumen penelitian untuk penelitiannya. Titik tolak dari menyusun adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan

²² Sugiono, *Metode...*, hal. 102

definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “**matrik pengembangan instrumen**” atau “**kisi-kisi instrumen**”.²³

Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori yang digunakan untuk menyusun instrumen harus secermat mungkin agar diperoleh instrumen yang valid. Caranya dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi (seperti buku, jurnal) membaca hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, dan konsultasi kepada orang yang dipandang ahli.²⁴ Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Lembar kuesioner (angket)

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh skor penggunaan *game online* dan konsentrasi belajar siswa. Kuesioner atau angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memilih pada opsi yang telah disediakan.

Pernyataan yang terdapat pada angket dibuat menjadi 2 (dua) jenis yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hal tersebut bertujuan agar siswa pada saat mengisi opsi pada angket mereka benar-benar

²³ *Ibid*, hal. 103.

²⁴ *Ibid*, hal. 104.

mencermati pernyataan-pernyataan dengan cermat dan agar data yang diperoleh benar-benar yang riil dengan realita yang dialami siswa.

2. Lembar dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁵ Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.²⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui perolehan prestasi belajar siswa.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen harus valid dan reliabel. Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.²⁷

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan penelitian adalah uji validitas konstruksi yang akan diuji oleh ahli. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 91

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274

²⁷ *Ibid.*, hal. 211

indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.²⁸

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti meminta validitas angket kepada dosen yang memiliki kompetensi serta pengetahuan tentang *game online* dan konsentrasi belajar. Hal ini untuk melihat kesesuaian angket dengan kompetensi dasar dan indikator.

Untuk mengetahui taraf hubungan atau korelasi antara variabel prediktor (X) dan variabel kriterium (Y) dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product momen*. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:²⁹

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total

n : jumlah responden

selanjutnya dari perhitungan uji validias akan dibandingkan dengan nilai *r* tabel atau *r product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

²⁸ Sugiono, *Metode Kuantitatif.....*, hal. 129

²⁹ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 183.

jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal valid

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid

uji validitas yang digunakan peneliti menggunakan IBM SPSS 16,0 Statistic for windows disini peneliti akan menampilkan hasil uji validitas dengan menggunakan 15 responden.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Game Online

| No. Soal | Nilai Validasi | Keterangan |
|----------|----------------|------------|
| 1 | 0,934 | Valid |
| 2 | 0,645 | Valid |
| 3 | 0,645 | Valid |
| 4 | 0,840 | Valid |
| 5 | 0,684 | Valid |
| 6 | 0,934 | Valid |
| 7 | 0,934 | Valid |
| 8 | 0,684 | Valid |
| 9 | 0,684 | Valid |
| 10 | 0,645 | Valid |
| 11 | 0,840 | Valid |
| 12 | 0,684 | Valid |
| 13 | 0,684 | Valid |
| 14 | 0,934 | Valid |
| 15 | 0,684 | Valid |
| 16 | 0,934 | Valid |

Keterangan : Hasil keseluruhan Uji Validitas di lampirkan

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Konsentrasi Belajar

| No. Soal | Nilai Validasi | Keterangan |
|----------|----------------|------------|
| 1 | 0,982 | Valid |
| 2 | 0,783 | Valid |
| 3 | 0,982 | Valid |
| 4 | 0,849 | Valid |
| 5 | 0,982 | Valid |
| 6 | 0,849 | Valid |
| 7 | 0,783 | Valid |
| 8 | 0,982 | Valid |
| 9 | 0,982 | Valid |

| | | |
|----|-------|-------|
| 10 | 0,661 | Valid |
| 11 | 0,783 | Valid |
| 12 | 0,671 | Valid |
| 13 | 0,982 | Valid |
| 14 | 0,982 | Valid |
| 15 | 0,982 | Valid |
| 16 | 0,783 | Valid |

Keterangan : Hasil keseluruhan Uji Validitas dilampirkan

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 15 maka sesuai dengan r.tabel Product Moment dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,514 jadi dapat disimpulkan jika r hasil > r tabel maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila r hasil < r tabel maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Sehingga dari tabel diatas dapat disimpulkan semua butir angket valid, dengan demikian peneliti memutuskan untuk menggunakan semua pernyataan untuk mengukur *game online* dan konsentrasi belajar.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah hasil pengukuran instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.³⁰ Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Untuk menguji

³⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 221.

reliabilitas menggunakan metode Kuder Richardson. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :³¹

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- n = banyaknya butir soal
 S_i^2 = varians skor tiap item soal
 S_t^2 = varians skor total
 X = skor hasil uji coba
 N = banyaknya peserta tes

Adapun interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Tabel interpretasi Reabelitas dengan rumus Alpha

| Besaran nilai r | Interpretasi |
|-----------------|-----------------|
| 0,00 – 0,20 | Kurang reliable |
| 0,21 – 0,40 | Agak reliable |
| 0,41 – 0,60 | Cukup reliable |
| 0,61 – 0,80 | Reliable |
| 0,81 – 1,00 | Sangat reliable |

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{11} < r$ tabel, maka item tes yang diujikan tidak reliable.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 132

Tabel 3.6**Hasil Uji Reliabilitas X1 (Game Online)****Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 15 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .949 | 16 |

Tabel 3.7**Hasil Uji Reliabilitas Y1 (Konsentrasi Belajar)****Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 15 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .974 | 16 |

Berdasarkan hasil uji reabilitas nilai alpha cronbanch maka *game online* senilai 0,949 tergolong di nilai 0,81-1,00 maka uji tersebut sangat reliabel dan konsentrasi belajar senilai 0,974 tergolong di nilai 0,81-1,00 maka uji tersebut juga sangat reliabel.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.³²

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.³³ Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif.³⁴

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

³² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Pendidikan Praktis*. (Sleman: Yogyakarta, 2015), hal. 79

³³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 172

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 137

a. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.³⁵ Responden dalam penelitian ini yaitu wali kelas pada kelas V dan VI MI Hidayatul Mubtadi'in Gandusari.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.³⁶ Misalnya lewat orang lain maupun dokumen. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah wali kelas, kepala sekolah, beberapa staf dan dokumentasi dimana nanti sumber data akan diambil informasi-informasi yang terkait dengan penelitian ini. Seperti siswa diberi angket.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharismi Arikunto, metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.³⁷

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan

³⁵ *Ibid...*, hal 137

³⁶ *Ibid...*, hal 137

³⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 134

berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.³⁸ Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pernyataan yang disediakan oleh penelitian menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan mode jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Selalu (SL)/Sangat Sering (SS)
2. Sering (SR)/Setuju (S)
3. Jarang (JR)/Tidak Setuju (TS)
4. Tidak Pernah (TP)/Sangat Tidak Setuju (STS)

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 137

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian..*, hal. 199

Adapun keterangan terkait dengan alternatif jawaban adalah :

1. Sangat sering : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu pasti ada atau terjadi
2. Sering : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu lebih banyak terjadi dan bisa tidak terjadi
3. Jarang : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
4. Tidak Pernah : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan sama sekali tidak terjadi

Dalam penelitian ini kuesioner (angket) akan digunakan untuk mengukur penggunaan *game online* dan konsentrasi belajar siswa. Dalam angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memilih pada opsi yang telah disediakan.

Pernyataan yang terdapat pada angket dibuat menjadi 2 (dua) jenis yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hal tersebut bertujuan agar siswa pada saat mengisi opsi pada angket mereka benar-benar mencermati pernyataan-pernyataan dengan cermat dan agar data yang diperoleh benar-benar yang riil dengan realita yang dialami siswa.

b. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

menumental dari seseorang.⁴⁰ Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.⁴¹

Metode dokumentasi dalam penelitian ini diunakan untuk menggali data terkait tentang siswa, gambar-gambar dokumentasi, hasil belajar siswa sebelumnya.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulsi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

a. Checking Data

Pada tahap ini peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.⁴² Hasil checking ini berupa pembetulan

⁴⁰ Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 91

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274

⁴² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 124

kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tak dapat dibetulkan.

b. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden, mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan lengkap tidaknya perlu diedit kembali yang di baca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.⁴³

c. Coding data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.⁴⁴

d. Tabulating

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan kedalam tabel. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data dengan bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis data, khususnya analisis statistik dan computer.⁴⁵

⁴³ *Ibid...*

⁴⁴ *Ibid...*

⁴⁵ *Ibid...*

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.⁴⁶ Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁴⁷

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah data *post test*. Uji normalitas dilakukan dengan

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 69

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 241

menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :⁴⁸

- a. Aktifkan program SPSS dan buat ata pada *Variabel View*
- b. Masukkan data
- c. Klik *Analyze – Nonparametric Tests -1 sample K-S* maka akan tampil kotak dialog *One Sample Kolmogorof – Smirov Test*.
Pindah nilai ke kolom Test Variabel List
- d. Klik normal pada test Distrution, klik ok untuk memunculkan hasil output.
- e. Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:
 - 1) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal
 - 2) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.⁴⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linearitas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linear maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaliknya apabila tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu :

⁴⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 80-83

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 245

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$, maka hipotesis itu menyatakan tidak terdapat hubungan yang linear dan tidak signifikan.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$, maka hipotesis itu menyatakan terdapat hubungan yang linear dan signifikan

2. Uji Hipotesis

a) Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Sedangkan untuk mengetahui nilai koefisien uji linear sederhana dapat dilihat dari *output SPSS 16,0 for Windows pada tabel Coeficients*.

b) Uji MANOVA

Dalam penelitian ini penenliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada

MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih satu variabel terikat.⁵⁰

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh negatif *game online* terhadap konsentrasi dan prestasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek, penenliti aka menggunakan *IBM SPSS 16,0 statistics for windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti:

1. Jika Taraf signifikan \leq nilai α 0.05 H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
2. Jika Taraf signifikan \geq nilai α 0.05 H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

⁵⁰ Subana, *Statistika Pendidikan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal. 169